

BAB II

GAMBARAN UMUM DRAMA KOREA DAN DRAMA KOREA CITY HUNTER

A. Sejarah Drama Korea

Korea telah menjadi sebuah negara dengan industri budaya yang kuat, mampu mengekspor produk-produk budaya pop-nya ke luar negeri dan menyebarkan pengaruh kultural. Umumnya negara yang sudah maju seperti Amerika Serikat, Jepang, atau Perancis yang melakukan ekspansi budaya sampai ke luar batas negara. Sebab, ekspansi budaya akan berkelanjutan jika fundamental perekonomian suatu negara sudah cukup kuat. Lalu mengapa Korea kini melakukan ekspansi budaya pop dan bisa mencapai pengaruh yang luas di Asia? Ada beberapa sebabnya, antara lain: (Yang Seung-yoon, 2000)

Pertama, Korea memang telah menjadi negara maju dan sejak tahun 1996 resmi menjadi anggota OECD. Kesuksesan industrialisasinya membawa pengaruh yang besar di Asia. Cina, Vietnam dan Indonesia adalah penerima investasi asing Korea dan pasar bagi produk-produk industri Korea. Ekspansi budaya umumnya mengawali atau mengikuti ekspansi ekonomi suatu negara dan menjadi salah satu strategi perluasan pasar.

Kedua, budaya pop Korea mempunyai keunikan, yaitu meskipun memadukan elemen Amerika dan Jepang, terlihat segar dengan kandungan yang kuat budaya khas Korea-nya. Kemampuan mengharmoniskan nilai Timur dan Barat ini membuat drama dan film Korea lebih disukai di Cina. Sebaliknya, sinema Jepang tidak disukai di Cina karena dianggap mengandung elemen yang

terlalu ekstrem dan kebarat-baratan. Lagu pop Korea juga sangat laris di Cina karena berirama dinamis, tidak konvensional, dan dianggap mampu memuaskan jiwa dan keinginan generasi muda yang tertekan di negeri tirai besi ini. Di Jepang, film layar lebar Korea disambut hangat karena menawarkan tema-tema alternatif dan mengandung segi hiburan yang tinggi.

Ketiga, perkembangan industri budaya pop di Korea sangat pesat sepuluh tahun terakhir ini. Tahun 1997 disebut sebagai tahun kebangkitan film Korea dengan digunakannya pendekatan baru dalam memproduksi film, yaitu lebih menonjolkan tema individualisme (yang merupakan kecenderungan masyarakat Korea sekarang), kreativitas, dan kebebasan berekspresi. Hasilnya muncul berbagai jenis tema, film, dan lahir pula sutradara-sutradara film independen. Pendekatan baru ini meningkatkan gairah untuk membuat film, termasuk film-film pendek yang didukung penayangannya oleh bioskop-bioskop lokal.

Keempat, pertumbuhan industri film di Korea tak lepas dari peran pemerintah. Di samping memberlakukan kuota tayang (minimal 106 hari per tahun untuk film domestik), pemerintah Korea melakukan revitalisasi industri film domestik sejak tahun 1973 melalui Komisi Film Korea (KOFIC).

Berbicara mengenai perfilman Asia pada dekade ini tak luput dari pembicaraan film dari negeri Ginseng, khususnya Korea selatan. Industri film Asia secara umum bergerak dinamis dalam perkembangannya. Sinema Korea adalah salah satu industri film Asia yang bergerak sangat pesat dari sisi kualitas maupun kuantitasnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai persepsi terhadap drama Korea dalam penelitian ini dimaksudkan adalah:

1. Indriana Saprita (2012) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan Judul “Persepsi Remaja Surabaya Terhadap Tayangan Korean Wave Di Indosiar” “(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi Remaja Surabaya Terhadap Tayangan Korean Wave Sebagai Budaya Populer di Indosiar). Perhatian penelitian ini adalah bagaimana persepsi remaja Surabaya terhadap tayangan Korean Wave sebagai budaya populer di Indosiar berdasarkan banyaknya tayangan bernuasa Korea di televisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman remaja mengenai tayangan Korean Wave, yang dapat digunakan untuk mempengaruhi remaja agar mau melestarikan budaya Indonesia. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori S-O-R. Dari analisis data diketahui bahwa persepsi remaja terhadap tayangan Korean Wave adalah positif dilihat dari penerimaan Korean Wave oleh remaja. Hasil penelitian menyatakan bahwa drama Korea menjadi tayangan Korean Wave yang paling sering dilihat dan disukai oleh remaja karena memiliki kualitas bagus dan ciri khas menarik.
6. Rizky Adiyana Cahyanti, 2011, Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul Budaya Korea dalam Drama Korea Princess Hours. Hasil penelitian bahwa drama Korea Princess Hours mengandung empat unsur budaya yang paling menonjol, yakni sistem dan organisasi kemasyarakatan, sistem

pengetahuan, kesenian, serta sistem teknologi dan peralatan. Unsur budaya dalam tayangan drama Korea Princess Hours memang menjadi salah satu daya tarik yang menonjol, sehingga drama tersebut mudah diterima oleh para informan.

Berbeda dengan penelitian di atas yang memfokuskan pada unsur budaya dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap alur cerita, tokoh utama, konflik dalam drama, latar drama dan amanat atau pesan dari drama. Sebagai obyek penelitian adalah Drama Korea City Hunter. Persamaannya adalah metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif.

C. Drama Korea City Hunter



Gambar 2.1. City Hunter

1. Profil Drama

Drama	: City Hunter
Revisi romanisasi	: Siti Hyunteo
Direktur	: Jin Hyeok
Penulis	: Tsukasa Hojo (manga), Hwang Eun-Kyung, Choi Soo-Jin
Genre	: Action, romance
Jaringan	: SBS
Episode	: 20
Tanggal Rilis	: 25 Mei 2011 - 28 Juli 2011
Tayang	: Rabu dan Kamis 21:55
Bahasa	: Korea
Negara	: South Korea

2. Alur Cerita Drama City Hunter

Lee Yoon-Seong (Lee Min-Ho) bekerja di Blue House untuk Komunikasi Nasional Tim Jaringan. Dia lulus dari M.I.T. di AS dan memiliki keterampilan elit sebagai T.I. insinyur. Di Blue House, Yoon Seong-bertemu dengan Kim Na-Na (Park Min-Young), yang bekerja sebagai pengawal di sana. Dua orang jatuh cinta untuk satu sama lain meskipun Yoon-Sung diperingatkan untuk tidak jatuh cinta. Rencana rumit untuk membalas dendam adalah misi utamanya. Lee Jin-Pyo (Kim Sang-Jung) dan Taman Moo-Yul (Park Sang-Min) yang bekerja sebagai pengawal di Presiden Korea Selatan rumah Blue House. Sementara presiden dan pejabat publik tingkat tinggi lainnya

mengunjungi Myanmar ledakan terjadi ada set off dengan agen Korea Utara. Ledakan tidak membahayakan Presiden Korea Selatan, namun para pejabat Korea Selatan lainnya tewas. Untuk membalas pembunuhan itu, lima peringkat pejabat Korea Selatan tinggi merencanakan operasi rahasia untuk pergi ke Korea Utara dan membunuh agen Korea Utara. Tanpa pengetahuan presiden, pengawal Lee Jin-Pyo dan Taman Moo-Yul mengumpulkan orang-orang yang akan mengambil bagian dalam misi berbahaya. Para pria akan dijatuhkan di dekat pantai Korea Utara dan kemudian masuk ke Korea Utara untuk carryout pembunuhan mereka. Untuk mereka kembali, Choi Eung-Chan (Cheon Ho-Jin) berjanji untuk memiliki kapal selam menunggu mereka untuk membawa mereka kembali ke Korea Selatan.

Sementara itu, lima peringkat pejabat tinggi Korea Selatan publik, yang memulai operasi rahasia, perubahan pikiran mereka sementara operasi berlangsung. Para pejabat memutuskan untuk menyerah pada 21 anggota pasukan khusus mengambil bagian dalam operasi rahasia.

Para anggota pasukan khusus menyelesaikan tugas dan mereka berenang ke laut mencari kapal selam untuk membawa mereka kembali ke Korea Selatan. Mereka melihat kapal selam menunggu mereka dan mencoba untuk naik kapal selam. Seorang penembak jitu di kapal selam membunuh semua anggota pasukan khusus kecuali Lee Jin-Pyo yang berhasil selamat dan berenang kembali ke Korea Selatan.

Lee Jin-Pyo, melaksanakan janji untuk rekannya dan teman baik Taman Moo-Yul, pergi ke rumah Taman Moo-Yul dan mengambil bayi Moo-Yul,

sementara istri Moo-Yul menggantung pakaian luar. Lee Jin-Pyo kemudian pindah ke Thailand dengan bayi putra dari temannya. Lee Jin-pyo mendirikan sebuah kamp di hutan Thailand dan melakukan perdagangan narkoba ilegal. Jin-Pyo juga memberikan nama Lee YoonSeong pada bayi tersebut dan akhirnya melatih dia seperti seorang prajurit elit.

Lee YoonSeong, sekarang menjadi dewasa, memasuki sebuah desa di Thailand dan tempat-tempat seorang pria Korea, Bae Sik-Joong (Kim Sang-Ho), sedang terguncang turun oleh anggota geng Thailand. Pada kemauan, Lee Yoon Seong datang ke ajudannya dan membantu Bae Sik-Joong melarikan diri. Lee Yoon Seong membawa pria Korea keperkemahan mereka. Ternyata Bae Sik-Joong cukup mahir dalam memasak dan dia mempersiapkan hidangan untuk Lee Yun-Seung dan Lee Jin-Pyo. Lee Yoon-Seong melihat foto seorang wanita muda bernama Kim Na-Na yang dibawa Bae Sik-Joong. Lee Yoon Seong mengambil foto dan menempatkannya di samping tempat tidurnya. Dia menjadi emosional melekat pada wanita di foto meskipun ia belum pernah bertemu dengannya.

Beberapa hari kemudian, Lee Jin-pyo kehilangan kaki saat menyelamatkan Lee Yun-Seung dari ranjau darat. Sementara Lee Jin-Pyo sudah mulai pulih, dia akhirnya mengatakan kepada Lee Yoon-Seung tentang ayah kandung dan bagaimana dia dibunuh oleh pemerintah sendiri. Lee Jin-Pyo kemudian bersumpah untuk membalas dendam atas pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas kematian ayahnya.

Tujuh tahun kemudian, Lee Yoon-Seong akhirnya tiba di Korea Selatan. Sebelum tiba di Korea Selatan, Lee Yun-Seo belajar M.I.T. di Amerika Serikat. Dia juga diperingatkan oleh Lee Jin-Pyo, sebelum memasuki Korea Selatan, untuk menghindari jatuh cinta karena darah akan menumpahkan semua di sekelilingnya.

3. Sekilas tentang Karakteristik Pemain dalam Film Drama City Hunter

Film drama serial ini didukung beberapa bintang utama seperti Lee Min ho - Lee Yoon Seong/Puchai (Johnny Lee), Park Min Young - Kim Na na, Lee Joon hyuk - Kim Young joo (Jaksa Kim), Kim Sang joong - Lee Jin pyo (Steve Lee), Hwang Sun hee - Jin Sae hee (Clarisse Jin) dll. Adapun karakteristik pemain utama tersebut dalam film drama serial *City Hunter* dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti berikut.

a. Lee Min ho - Lee Yoon Seong/Puchai (Johnny Lee)



Gambar 2.2. Lee Min Ho – Lee Yoon Seong

Karakter utama, dijuluki sebagai "City Hunter", tujuan akhir Yoon Seong adalah untuk membalaskan dendam atas pembunuhan ayahnya. Menggunakan identitas palsu seorang remaja Korea-Amerika yang telah meninggal beberapa tahun sebelumnya, ia merupakan lulusan dari M.I.T. dengan gelar doktor dan bekerja di Blue House, istana kepresidenan Korea

Selatan. Pekerjaan itu mempertemukannya dengan pengawal presiden Kim Na na, dan mereka pun saling jatuh cinta.

2. Park Min Young- Kim Na na



Gambar 2.3. Park Min Young – Kim Na Na

Kim Na Na terpaksa hidup sendiri pada usia dini setelah ibunya tewas dalam kecelakaan lalu lintas dalam keadaan mabuk dan ayahnya mengalami koma. Keterampilan luar biasa nya dalam seni bela diri akhirnya mendapatkan nya pada sebuah tugas menjadi pengawal di Dinas Keamanan Presiden. Selama menjadi pengawal, ia jatuh cinta dengan Lee Yoon Seong dan pada akhirnya menemukan identitas aslinya. Dia mundur dari Blue House di cerita akhir.

3. Lee Joon hyuk- Kim Young joo (Jaksa Kim)



Gambar 2.4. Lee Joon Hyuk – Kim Young Joo

Seorang jaksa yang cerdas, Kim Young Joo memiliki rasa keadilan yang sangat kuat, bahkan terhadap para politisi korup dari Korea Selatan

termasuk ayahnya. Dia adalah anak salah seorang pejabat yang memerintahkan operasi 1983. Dia merupakan saingan City Hunter yang bekerja dengan tujuan yang sama tetapi di bawah hukum negara yang berlaku, dia mencoba mencari tahu identitas asli City Hunter pada saat yang sama. Young Joo meninggal saat dia berusaha menangkap Chun Jae man (salah seorang anggota “dewan lima”).

4. Kim Sang joong - Lee Jin Pyo (Steve Lee)



Gambar 2.5. Kim Sang Joong – Lee Jin Pyo

Merupakan satu-satunya yang selamat dari operasi “Sapu Bersih”, Jin Pyo menghabiskan beberapa tahunnya di Segitiga Emas sebagai penjual obat-obatan. Penuh dengan kemarahan, ia ingin membunuh semua orang yang memerintahkan agar timnya dibunuh. Dia berpura-pura menjadi investor Korea-Amerika dan menggunakan Lee Yoon Seong sebagai agennya untuk pembalasan dendam. Dia dibunuh oleh pengawal Dinas Keamanan Kepresidenan di episode terakhir setelah gagal membunuh Presiden Choi. Jin Pyo dan seluruh “tim 21” pada akhirnya dihormati di Seoul National Cemetery.

5. Kim Sang ho - Bae Man duk/Bae Shik joong (Lyndon / Dindo Bae)



Gambar 2.6. Kim Sang Ho – Bae Man Duk

Seorang penjudi dan tukang masak yang baik. Lee Yoon Seong menyelamatkan nya dari preman di Thailand dan kemudian menjadi teman dekatnya. Selama seri, Bae dan Yoon Seong menjadi mitra. Pada suatu hari Bae mengungkapkan bahwa ia menyaksikan kecelakaan yang mengakibatkan orang tua Kim Na na meninggal, tetapi dia lalu mengubah kesaksian nya dengan menyalahkan orang tua Kim Na Na setelah mendapatkan ancaman dari pelaku tabrakan (ayah Jaksa Kim) dan itulah sebabnya dia bersembunyi di Thailand. Bae memutuskan untuk memulai hidup baru di AS pada akhir cerita.

6. Hwang Sun Hee - Jin Sae Hee (Clarisse Jin)



Gambar 2.7. Hwang Sun Hee – Jin Sae Hee

Seorang dokter hewan. Sae Hee adalah mantan istri jaksa Kim Young Joo dan merupakan seorang teman yang baik bagi Kim Na Na dan Yoon Sung.

7. Goo Hara - Choi Da Hye (Nikki Choi)



Gambar 2.8. Goo Hara – Choi Da Hye

Merupakan putri Presiden Choi. Da Hye jatuh cinta dengan Lee Yoon Seong di awal cerita, dia meminta Yoon Seong untuk menjadi gurunya. Statusnya sebagai putri presiden menciptakan skandal publik ketika dia menyerang sekelompok gadis yang mengkritik pemerintahan ayahnya. Dia memutuskan untuk tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi (karena nilainya yang buruk), kemudian dia memutuskan untuk bekerja di warung coffee yang membuatnya kemudian jatuh cinta pada jaksa Kim Young Joo setelah bertemu dengannya.

8. Chun Ho jin - Choi Eung Chan (William Choi)



Gambar 2.9. Chun Ho Jin – Choi Eung Chan

Presiden Korea Selatan. Choi adalah salah satu dari “dewan lima” yang terlibat dalam perencanaan operasi tahun 1983 dan berjanji akan membantu tim 21 pulang dengan selamat. Ia kemudian mengeluarkan suara dalam

keputusan untuk membatalkan operasi karena dipaksa oleh dewan lainnya dan hidup dengan rasa bersalah selama 28 tahun. Dia adalah satu-satunya anggota kelompok yang mengetahui bahwa Lee Jin Pyo selamat dari peristiwa penembakan "tim 21", namun ia tidak melakukan apa-apa untuk menghentikannya meskipun tahu bahwa tujuan akhir mantan pengawal (Jin Pyo) adalah untuk membunuhnya dan pejabat lainnya. Hal ini kemudian menemukan fakta bahwa presiden adalah ayah kandung Lee Yoon Seong. Dia digambarkan dalam seri sebagai seorang yang idealis ([http://asian.com/City HunterKorean_Drama.html](http://asian.com/CityHunterKorean_Drama.html) diakses tgl 9 juli 2013 pukul 20.00).